

SKRIPSI

**KAJIAN SISTEM TATA AIR TERHADAP POLA
PENGUNAAN LAHAN PERTANIAN DI DELTA TELANG II
DESA TELANG SARI BLOK SEKUNDER P17-2N,
BANYUASIN**

***STUDY OF WATER SYSTEM TO THE PATTERN OF USE OF
AGRICULTURAL LAND IN DELTA II TELANGSARI VILLAGE
SOCONDARY BLOCK P17-2N BANYUASIN***



**Eko Supangat
05071181320069**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

EKO SUPANGAT, The Study of Water System Toward Agriculture Land Use System in Delta Telang II Telang Sari Blok Sekunder P17-2N Village, Banyuasin (Supervised by **MOMON SODIK IMANUDIN** and **WARSITO**).

Doing sanitation and improvement of macro or micro channel and keeping the flood gates will support land use system with first gardening season (rice plant) as well as second gardening season (corn crop) as well, because water can be arranged and used to maximum based on need in agriculture land. The aim of this study were to (1) find out the water system and condition in Telang Sari P17-2N, (2) Find out the agriculture land use system as well as the steps of farmers' business activities in Telang Sari 17-2N village (3) Find out the connection between land use system and the condition of water system in Telang Sari P17-2N village. The method of this study was observation survey with land area 128 ha. The result of this study were secondary channel condition was not good enough, dirty and shallow, so the circulation of enter and exit tide water from primary channel did not run smoothly. Beside secondary channel, the condition of tertiary condition (there were overgrown weed & dirty), quarter channel when first gardening season (rice plant) and second gardening season (corn crop). Land use system was variety in Blok Sekunder P17-2N, there were land that was used for annual crops and also used for food crops land, but the land ware still dominated by food corps land with land 85% while for the annual corps were 15%.

Keywords: Water Management, Tidal Marshes, Land Use System.

RINGKASAN

EKO SUPANGAT. Kajian Sistem Tata Air Terhadap Pola Penggunaan Lahan Pertanian Di Delta Telang II Desa Telang Sari Blok Sekunder P17-2N, Banyuasin. (Dibimbing oleh **MOMON SODIK IMANUDDIN** dan **WARBITO**).

Melakukan sanitasi dan perbaikan saluran baik makro maupun mikro, beserta pemeliharaan pintu air akan mendukung dengan adanya musim tanam ke 1 (tanam padi) maupun musim tanam 2 (tanam jagung) dengan baik, karena air dapat diatur dan dimanfaatkan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan di lahan pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui sistem dan kondisi tata air di Desa Telang Sari P17-2N, (2) Mengetahui pola penggunaan lahan pertanian beserta tahapan kegiatan usaha tani di Desa Telang Sari P17-2N, dan (3) Mengetahui keterkaitan antara pola penggunaan lahan dengan kondisi sistem tata air di Desa Telang Sari P17-2N. Penelitian ini menggunakan metode survei observasi dengan luas lahan 128 Ha. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi Saluran Sekunder kurang baik kotor dan dangkal, sehingga sirkulasi keluar masuknya air pasang dari Saluran Primer Tidak berjalan dengan lancar. Selain Saluran Sekunder kondisi Saluran Tersier (kondisi saluran banyak ditumbuhi gulma dan kotor), Saluran Kwartir pada saat musim tanam 1 (padi) dan musim tanam 2 (jagung) bersih, dan Saluran Cacing hanya dibuat pada saat musim tanam 2 (jagung). Penggunaan lahan pertanian di Blok Sekunder P17-2N beragam, ada yang lahannya dimanfaatkan untuk tanaman tahunan dan juga ada yang digunakan untuk lahan tanaman pangan, akan tetapi lahan masih didominasi oleh tanaman pangan dengan penggunaan lahan 85 % sedangkan untuk tanaman tahunan 15 %.

Kata kunci : Jaringan tata air, Rawa pasang surut, Pola penggunaan lahan.

SKRIPSI

KAJIAN SISTEM TATA AIR TERHADAP POLA PENGUNAAN LAHAN PERTANIAN DI DELTA TELANG II DESA TELANG SARI BLOK SEKUNDER P17-2N BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Eko Supangat
05071181320069

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN SISTEM TATA AIR TERHADAP POLA PENGUNAAN LAHAN PERTANIAN DI DELTA TELANG II DESA TELANG SARI BLOK SEKUNDER P17-2N BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Eko Supangat
05071181320069

Pembimbing I

Indralaya, Februari 2018
Pembimbing II




Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., M.Sc.
NIP 197110311997021006



Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP 196204121987031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Kajian Sistem Tata Air Terhadap Pola Penggunaan Lahan Pertanian Di Delta Telang II Desa Telang Sari Blok Sekunder P17-2N, Banyuasin" oleh Eko Supangat telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., Msc. Ketua
NIP 197110311977021006

(.....)

2. Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP 196204121987031001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP 196808291993031002

Anggota

(.....)

4. Dr. Ir. A. Napoleon, M.P.
NIP 196204211990031002

Anggota

(.....)

5. Dr. Ir. Bakri, M.P.
NIP 196606251993031001

Anggota

(.....)

ILMU ALAT PENC

Indralaya, Febuari 2018
Ketua Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Supangat

NIM : 05071181320069

Judul : Kajian Sistem Tata Air Terhadap Pola Penggunaan Lahan Pertanian di
Delta Telang II Desa Telang Sari

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2018



(Eko Supangat)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 07 Agustus 1995 di Desa Madang 7, Kecamatan Suber Harta, Kabupaten Musi Rawas, merupakan anak ke delapan dari 8 bersaudara. Orang tua Ayah Supardi dan Ibu Nawen.

Dalam perjalanan hidupnya penulis menempuh pendidikan dasar dimulai dari SD Negeri Suka Jaya yang diselesaikan pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama (SMP Negeri 2 Suka Mulya) yang diselesaikan pada tahun 2010 dan Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri Sumber Harta) yang diselesaikan pada tahun 2013. Sejak bulan Agustus 2013 penulis resmi sebagai mahasiswa di Program Studi Agroekoteknologi dan pada semester 5 penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Tanah dan Pengelolaan Sumber Daya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis pernah menjadi anggota pada Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (Himagrotek) periode 2014-2015, Anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (Himilta), Anggota Himpunan Mahasiswa Musirawas menjabat sebagai Departemen Olahraga, Anggota Pusdata Rawa 2015-2017 Selain itu penulis dipercaya sebagai asisten praktikum pada beberapa mata kuliah diantaranya Agro Hidrologi, Irigasi, dan Rawa Pasang Surut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga terselesaikannya Skripsi yang berjudul “Kajian Sistem Tata Air Terhadap Pola Penggunaan Lahan Pertanian Di Delta Telang II P17-2n Desa Telang Sari Banyuasin”. Shalawat beriring salam saya sampaikan pada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membuka gerbang kemuliaan, dan membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang, dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh akan ilmu dan teknologi seperti saat ini.

Salah satu tujuan dari penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil dari penelitian di Delta Telang II Desa Telang Sari Kabupaten Banyuasin

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada : Prof. Dr. Robiyanto Hendro Susanto, M.Agr.Sc. (Alm) yang merupakan Guru Besar dan Orang Tua semoga amal dan ibadahnya diterima oleh Allah SWT, Dr. Ir. Momon Sodik Imanuddin, S.P., M.Sc selaku dosen pembimbing 1, dan Dr. Ir. Warsito, M.P selaku dosen pembimbing II, kedua orang tua dan keluarga tercinta. Resti Oktaviani sebagai partner segala hal “Positif” khususnya dibidang akademik, Tim Pusdata Rawa. Teman-teman Asrama OKI, Kosan Aleeya, Faisal Efendi dan Abdi Wigati yang selama penelitian dan penyusunan skripsi selalu saling membantu sehingga yang berat menjadi ringan dan yang sulit menjadi lebih mudah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam pembuatan laporan praktek lapangan ini. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar lebih baik dimasa yang akan datang, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Indralaya, Januari 2018



Eko Supangat

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Lahan Rawa Pasang Surut.....	6
2.2. Hidrotopografi Lahan.....	8
2.3. Kegiatan Usaha Tani	10
2.4. Jaringan Tata Air di Lahan Rawa Pasang Surut	11
2.5. Sifat Fisik Tanah	12
2.5.1. Keterhantaran Hidrolik Tanah.....	13
2.5.2. Tekstur Tanah.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Bahan dan Metode.....	16
3.2.1. Alat dan Bahan.....	16
3.2.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Cara Kerja	17
3.3.1. Persiapan	17
3.3.2. Kegiatan Lapangan.....	17
3.3.3. Setelah kegiatan Lapangan.....	21
3.4. Variabel yang Diamati	22
3.5. Pengumpulan Data dan Penyajian Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23

	Halaman
4.1. Kondisi Umum Daerah	23
4.2. Kondisi Tata Air.....	24
4.2.1. Kondisi Saluran Primer	25
4.2.2. Kondisi Saluran Sekunder.....	26
4.2.3. Kondisi Saluran Tersier.....	29
4.2.4. Kondisi Saluran Kuarter.....	32
4.2.5. Kondisi Saluran Cacing	33
4.3. Pola Penggunaan Lahan Pertanian	34
4.4. Hubungan Kondisi Tata Air Terhadap Penggunaan Lahan Pertanian	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Klasifikasi Hidrotografi Lahan Rawa Pasang Surut.	8
Gambar 3.1. Peta Delta Telang II.....	16
Gambar 3.2. Titik Pengukuran Dimensi Saluran.	18
Gambar 3.3. Gambaran Pengambilan Data Konduktivitas Hidrolik Tanah...	19
Gambar 3.4. Gambaran Pengambilan Data Konduktivitas Hidrolik Tanah...	19
Gambar 3.5. Gambaran Pengambilan Data Konduktivitas Hidrolik Tanah...	19
Gambar 4.1. Peta Delta Telang II,.....	23
Gambar 4.2 Seketsa Tata Air Desa Telang Sari P17-2N	25
Gambar 4.3 Saluran Primer.....	26
Gambar 4.4. Kondisi Saluran Drainase Utama (SDU).	27
Gambar 4.5. Kondisi Saluran Drainase Utama (SDU).	27
Gambar 4.6. Kondisi Pintu Air Saluran Perairan Desa (SPD).....	28
Gambar 4.7. Kondisi Pintu Air Saluran Perairan Desa (SPD).....	28
Gambar 4.8. Fluktuasi Air Pasang Surut di Saluran Sekunder	29
Gambar 4.9. Kondisi Saluran Tersier.....	30
Gambar 4.10. Kondisi Saluran Tersier.....	30
Gambar 4.11. kondisi pintu air saluran tersier	31
Gambar 4.12. kondisi pintu air saluran tersier	31
Gambar 4.13. Kondisi Saluran Kwarter.....	32
Gambar 4.14. Kondisi Saluran Cacing.....	32
Gambar 4.15. Lokasi Usaha Tani di Desa Telang Sari P17-2N.....	34
Gambar 4.16. Curah Hujan Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2016-2017. ...	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kriteria Konduktivitas Hidrolik Tanah	13
Tabel 4.1. Kondisi Saluran Sekunder	27
Tabel 4.2. Kondisi Saluran Tersier	31
Tabel 4.3. Jadwal Usaha Tani Musim I dan Musim II.....	34
Tabel 4.4. Kondisi Tata Air di Jaringan Reklamasi Delta Telang	38
Tabel 4.5. Kondisi Tektur Tanah dan Konduktivitas Hidrolik Tanah	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyu Asin.....	47
Lampiran 2. Peta Delta Telang	47
Lampiran 3. Sketsa Tata Air.....	48
Lampiran 4. Survei Pendahuluan.....	48
Lampiran 5. Tabel Pengamatan Saluran.....	49
Lampiran 6. Data Curah Hujan.....	50
Lampiran 7. Pengamatan Penggunaan Lahan dan Wawancara.....	51
Lampiran 8. Pengamatan dan Pengukuran Dimensi Saluran.....	52
Lampiran 9. Pengambilan Contoh Tanah dan Penentuan Konduktivitas Hidrolik Tanah.....	53
Lampiran 10. Penetapan Tekstur Tanah di Laboratorium	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Lahan Rawa, baik yang tanah mineral maupun gambut, berupa rawa pasang surut dan non pasang surut (lebak) di Indonesia (33,3 juta hektar) sebagian besar merupakan lahan konservasi dan kehutanan serta sebagai lahan potensial untuk pengembangan pertanian (termasuk perikanan, perkebunan, peternakan, hutan tanaman dan permukiman). Optimalisasi lahan rawa untuk pengembangan pertanian yang sudah ada (4,0 juta ha) perlu dipelajari dengan seksama mengingat potensinya untuk mendukung kedaulatan dan ketahanan pangan Indonesia. Identifikasi dan karakteristik lahan dan air secara rinci dan cermat digunakan untuk menentukan pola usaha tani yang akan dioptimalkan (Susanto, 2010).

Sumatera Selatan luas lahan rawa yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan pertanian seluas 1. 602.490 ha, terdiri dari lahan rawa pasang surut 961.000 Ha dan rawa non-pasang surut (lebak) 641.490 ha. Dari lahan pasang surut yang berpotensi untuk pertanian tersebut, 359.250 ha sudah direklamasi. Lahan yang sudah direklamasi tersebut sebagian besar diperuntukkan sebagai kawasan transmigrasi yang pemanfaatannya untuk tanaman pangan 142.100 ha, kebun 36.899 ha, dan sisanya 97.515 ha untuk fasilitas umum. Namun demikian pemanfaatannya belum optimal karena adanya berbagai kendala. Indikasinya terlihat dari tingkat produksi yang masih rendah dan belum meningkatnya kesejahteraan petani pada umumnya.

Lahan rawa pasang surut memiliki potensi yang besar dan prospek pengembangan yang baik, serta merupakan salah satu pilihan strategis sebagai areal produksi pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional. Daerah pasang surut di Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah yang mempunyai potensi sumber daya alam dan sumberdaya manusia dalam batas-batas tertentu yang perlu dikembangkan dengan tetap memperhatikan peningkatan fungsi dan potensinya secara serasi.

Lahan rawa pasang surut memiliki potensi yang besar dalam pemanfaatannya yaitu diantaranya lahan rawa pasang surut untuk pengembangan tanaman perkebunan, sebagai hutan tanaman industri, untuk pengembangan perikanan, untuk peternakan, untuk permukiman dan perkotaan. Selain itu lahan rawa pasang surut juga berkontribusi terhadap produksi pangan nasional. (Susanto, 2010).

Pengembangan lahan rawa memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan yang tepat serta penerapan teknologi yang sesuai, terutama pengelolaan tanah dan air. Dengan upaya seperti itu diharapkan lahan rawa dapat menjadi lahan pertanian yang produktif, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan (Ardi, 2005). Pengembangan rawa sebagai lahan pertanian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan produksi padi nasional dalam rangka mendukung program ketahanan pangan. Demikian pula pengembangan rawa untuk perkebunan merupakan upaya untuk memanfaatkan lahan yang selama ini kurang produktif agar dapat menghasilkan suatu produk yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat setempat yang merupakan masyarakat marginal. Sistem pengelolaan air yang diterapkan di lahan pasang surut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam pemanfaatan lahan pasang surut.

Produksi di lahan pertanian pasang surut sangat tergantung pada pengelolaan lahan dan sistem tata air. Sistem usaha tani di lahan basah membutuhkan usaha tani terpadu khususnya dalam pengelolaan lahan dan tata mikro yang menjadi faktor penentu keberhasilan usaha tani di lahan basah (Rahmi, *et. al.*, 2015).

Delta Telang II merupakan daerah yang terletak di Kabupaten Banyuasin, sebagian besar lahannya adalah lahan rawa pasang surut yang memiliki luas potensial areal reklamasi sekitar 13.800 hektar. Daerah Telang II terdapat saluran primer sebanyak 2 unit yaitu primer 19 dan primer 17. Daerah ini pertama kali dibuka tahun 1979/1980 diperuntukan untuk perluasan (ekstensifikasi) tanaman pangan dan hortikultura. Pada umumnya usaha tani yang dilakukan yaitu menanam tanaman padi dan jagung (Sulistiyani, *et. al.*, 2014).

Pemerintah Kabupaten Banyuasin memanfaatkan lahan pasang surut khususnya di Kecamatan Muara Telang, Air Salek, Pulau Rimau, Makarti Jaya, Muara Padang, Muara Sugihan, Tungkal Ilir, Sumber Marga Telang, Air Kumbang, dan Tanjung Lago adalah sentra penghasil padi. Potensi tanaman Padi sedang dikembangkan mengingat sebagian besar penduduk bekerja dilapangan usaha pertanian.

Kecamatan Tanjung Lago yang merupakan salah satu daerah yang berada di Kabupaten Banyuasin yang memiliki lahan pertanian seluas \pm 12.046 ha lahan sawah yang bisa dimanfaatkan untuk lahan pertanian baik tanaman padi dan jagung. Kawasan Kecamatan Tanjung Lago saat ini sudah dapat memasuki tahap pertanaman IP 200 padi dan jagung. Sebagian sudah masuk pertanaman IP 300 yaitu padi, semangka, dan jagung.

Desa Telang Sari berada di Primer 17 yang merupakan daerah bagian dari Kecamatan Tanjung Lago, Desa Telang Sari memiliki luas area 1.344 ha, luas lahan yang digunakan untuk budidaya pertanian seluas 1.143 ha, yang terdiri dari empat blok sekunder yaitu P17-2N, P17-3N, P17-2S, dan P17-3S dan eks tanah marga 242 ha. Jumlah penduduk Desa Telang Sari 2.696 jiwa, Laki-laki berjumlah 1.383 jiwa, dan Perempuan berjumlah 1.313 jiwa (Adi, 2016).

Batas-batas wilayah Desa Telang Sari, berdasarkan data mengenai profil desa adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Desa Bunga Karang
Sebelah selatan	: Desa Sri Menanti
Sebelah timur	: Desa Purwo Sari
Sebelah barat	: Desa Mulya Sari

Sistem jaringan tata air yang berada di daerah rawa pasang surut terdapat saluran primer, saluran primer dapat juga disebut dengan saluran navigasi yang langsung terhubung ke sungai. Jarak antara saluran primer adalah 8.000 m, selain saluran primer terdapat juga saluran sekunder yang langsung berhubungan dengan saluran primer, jarak antara sekunder 1.150m. Ada dua jenis saluran sekunder yaitu Saluran Pengairan Desa (SPD) dan juga Saluran Drainase Utama (SPU) yang berfungsi sebagai pembuangan yang berada di batas lahan II. Satu blok sekunder terdapat 17 saluran Tersier (Tc) jarak antara tersier adalah 200 m yang

dibuat untuk mengaliri air dari dan juga membuang air ke saluran sekunder. Saluran kuarter merupakan penghubung antara lahan dengan saluran tersier dibuat mengelilingi lahan, saluran ini sangat penting untuk menghubungkan ke lahan (Megawati, 2012).

Desa Telang Sari P17-2N, sudah tersedia lengkap simtem jaringan tata airnya mulai dari saluran primer, saluran sekunder, saluran kuarter, dan juga saluran cacing (dibuat pada saat musim tanam II “jagung”). Masyarakat setempat memanfaatkan system jaringan tata air yang ada untuk memenuhi kebutuhan air untuk budidaya pertanian dan mendukung kegiatan usaha tani. Pada awalnya Desa Telang Sari kawasan daerah transmigrasi yang lahannya digunakan untuk tanaman pangan dan hortikultur dengan seiringnya perkembangan ilmu dan teknologi, dapat berubah dalam penggunaan lahannya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah:

- a. Diduga kondisi sistem tata air yang kurang baik mengakibatkan pola penggunaan lahan pertanian sebagian beralih fungsi dari yang direncanakan untuk pengembangan tanaman pangan dan hortikultura di Desa Telang Sari P17-2N.
- b. Beragamnya penggunaan lahan pertanian di Desa Telang Sari P17-2N yang pada awalnya direncanakan untuk pengembangan tanaman pangan dan hortikultura ada sebagian yang beralih fungsi penggunaan lahan seperti penanaman tanaman tahunan.
- c. Seberapa besar keterkaitan sistem tata air terhadap pola penggunaan lahan pertanian di Desa Telang Sari P17-2N.

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui sistem dan kondisi tata air di Desa Telang Sari P17-2N.
- b. Mengetahui pola penggunaan lahan pertanian beserta tahapan kegiatan usaha tani di Desa Telang Sari P17-2N.

- c. Mengetahui keterkaitan antara pola penggunaan lahan dengan kondisi sistem tata air di Desa Telang Sari P17-2N.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman dan E.E. Ananto. 2000. *Konsep Pengembangan Pertanian Berkelanjutan di Lahan Rawa untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Pengembangan Agribisnis*. Di dalam Suriadikarta, D. A, dan Mas, T.S. Badan Litbang Pertanian.
- Adi, H. 2016. *Kajian Sifat Tanah Lahan Pasang Surut Desa Telang Sari P17-2N Kecamatan Tanjung Lago*. Skripsi. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Ardi, D. 2005. *Pengelolaan Lahan Sulfat Masam untuk Usaha Pertanian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah. Bogor.
- Das, B. M., 1995. *Mekanika Tanah (Prinsip-Prinsip Rekayasa Geoteknik) Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2005. *Draf Laporan Akhir: Studi pemantapan Operasi dan Pemeliharaan Daerah Rawa di Provinsi Sumatra Selatan*. PT Mega Citra Consultans. Palembang.
- Djafar, Z.R. 2002. *Pengembangan dan Pengelolaan (Manajemen) Lahan Rawa Untuk Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan*. Di dalam Marlina, L., M. S. Imanuddin, dan S. J. Prinata. 2015. *Kajian Pola Pemanfaatan Lahan di Daerah Reklamasi Pasang Surut Delta Telang II Kabupaten Banyuasin*. ISBN 978-979-8389-21-4, Hal 4.
- Fahmuddin, A., Yuzrizal, dan Sutno. 2006. *Penetapan Tekstur Tanah*. Editor U. Kurnia., A. Fahmuddi, A. Adimiharja, A. Dariah. 2006. *Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Hal 35.
- Hamka, B. 2009. *Keberagaman Nilai Keterhantaran Hidrolik Tanah dan Pengelolaan Air di Petak Tersier (P8-12s) Daerah Pasang Surut Desa Telang Karya Delta Telang 1 Kabupaten Banyuasin*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Hanafiah, A.K. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Hardjoamidjojo, S., dan B. I. Seriawan. 2001. *Pengembangan Dan Pengelolaan Air Di Lahan Basah, Buletin Keteknikan Pertanian*. Bogor. Vol. 15, No.1.

- Imanudin, M.S, dan R. H. Susanto. 2007. Potensi Peningkatan Produktivitas Lahan pada beberapa Kelas Hidrotofografi Lahan Rawa Pasang Surut Sumatera Selatan. Dalam L. Marlina. M.S. Imanudin. S.J. Priatna. *Kajian Pola Pemanfaatan Lahan di Daerah Reklamasi Pasang Surut Delta Telang II Kabupaten Banyuasin*. Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-52 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. ISBN 978-979-8389-21-4.
- Imanudin, M.S., R. H. Susanto, dan Bakri. 2011. *Peningkatan Jaringan Tata Air Untuk Mendukung Percepatan Waktu Tanam Dilahan Rawa Pasang Surut Delta telang II Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan*. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Imanudin, M.S. dan Bakri. 2014. Kajian Budidaya Jagung Pada Musim Hujan Di Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut Dalam Upaya Terciptanya Indeks Pertanaman 300%. Prosiding Seminar Nasional INACID. Indralaya.
- Jumberi A. dan T. Alihamsyah, 2005. *Pengembangan Lahan Rawa Berbasis Inovasi Teknologi. Di dalam Agusalm Masulili*. jURNAL AGROSANS VOL 12. ISSN: 1693-5225.
- Kesumaningwati, R. 2005. *Studi Beberapa Sifat Fisik Tanah dan Perhitungan Debit Air pada Areal Persawahan di Dusun Margasari Desa Jambayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Karta Negara*. Laporan Penelitian Pada Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Megawati. 2012. *Model Pengelolaan Tata Air Jaringan Reklamasi Rawa Pasang Surut yang Berkelanjutan Untuk Tanaman Pangan Melalui Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan*.Desetasi. Progam Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Muhdi. 2004. Kerusakan Fisik Lingkungan Akibat Penyadaran dengan Sistem Mekanis. Program Ilmu Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Naning, M. I., S. M. Bernas, D. P. Sulistiyawati Dan S. Nurul. A. F. 2008. Evaluasi Lahan Rawa Lebak Dalam Menentukan Pola Irigasi Dan Kesesuaian Untuk Tanaman padi Sawah. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan Ilmu Tanah Indonesia*. Palembang.
- Nasoetion, L.I. 1994. Kebijakan Pertanian Nasional dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi. Dalam W. Sudana. Potensi dan Prospek Lahan Rawa Sebagai Sumber Prooduksi Pertanian. Balai Pengkajian dan Pembangunan Teknologi Pertanian Bogor.

- Ngudiantoro. 2009. *Kajian Penduga Airtanah Untuk Mendukung Pengelolaan Air Pada Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut Kasus di Sumatra Selatan*. Disertasi Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Noor, M. dan Rahman, A. 2015. Biodiversitas Dan Kearifan Lokal Dalam Budidaya Tanaman Pangan Mendukung Kedaulatan Pangan: Kasus Di Lahan Rawa Pasang Surut. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Vol. 1, No. 8 : 1861-1867.
- Punarsih, P, S. 2011. Perbandingan Sistem Tata Air pada Daerah Rawa Pasang Surut di Blok Sekunder P17-8S Desa Banyu Urip Dengan P8-12S Desa Telang Karya Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Pradana, W. G. 2014. Pengelolaan Air Pada Jaringan Tata Air Mikro untuk Budidaya Tanaman Jagung MTI (Oktober-Januari) Lahan Pasang Surut Desa Mulya Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rahmi, O., R. H. Susanto, dan A. Siswanto. 2015. *Pengelolaan Lahan Basah Terpadu di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin*. *JIPi*. 20(3):204.
- Subagyo. 2006. Lahan Rawa Pasang Surut. Dalam *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan rawa*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Sulistiyani, D. P., A. Napoleon, dan A.G. Putra. 2014. *Penilaian Kualitas Tanah Pada Lahan Rawa Pasang Surut Untuk Tanaman Jagung (Zea Mays L) Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*, ISBN : 979-587-529-9. Halaman 814.
- Supriadi. 2005. *Potensi dan Prospek Lahan Rawa Sebagai Sumber Produksi Pertanian*. Vol (3) Hal 141-151. Pusat Sosial Ekonomida kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Suriadikarta, D.A dan M.T Sutriadi. 2007. *Jenis-jenis Lahan Berpotensi Untuk Pengembangan Pertanian Di Lahan Rawa*. Jurnal Litbang Pertanian. Badan Litbang Pertanian.
- Susanto, R.H. dan R.H. Poernomo. 1996. Pengantar Fisika Tanah terjemahan dari Introduction to soil physics oleh Hillel, D. 1982 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Susanto, R.H. 2000. Manajemen Air Daerah Reklamasi Rawa dalam Kompleksitas Sistem Usaha Tani. Prosiding Seminar KNI-ICID, Bogor. November 2000.

Susanto, R. H. 2010. *Strategi Pengelolaan Rawa Untuk Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya, Hal 21-31.